BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Perusahaan

1.1.1. Sejarah PT Indoneptune Net Manufacturing

PT. Indoneptune Net Manufacturing didirikan pada tanggal 1 Agustus 1973 dengan akte pendirian No. 5 Tahun 1973, disahkan oleh menteri kehakiman pada tahun 1975 dan merupakan perusahaaan manufacturing jala ikan pertama di Indonesia.

Pada tanggal 6 Agustus 1973 adalah tanggal dimana PT. Indoneptune Net Manufacturing mendirikan pabrik produksi barang. Pada bulan yang sama PT. Indoneptune Net Manufacturing diresmikan oleh Menteri perindustrian Bapak M. Yusuf. Pada bulan September sampai bulan Oktober 1974 perusahaan memulai proses produksi pada tahap percobaan dan satu bulan setalahnya memulai produksi dengan tujuan komersial.

Pada perkembangannya setelah berjalan selama satu tahun PT. Indoneptune Net Manufacturing tepatnya pada bulan Februari 1975 memulai operasi dengan pembagian dua *shift* dan pada tanggal 7 Juli 1975 menjadi tiga *shift*. Selain memproduksi jala ikan perusahaan juga memproduksi peralatan perikanan yang lain untuk pasar domestik maupun ekspor.

Nama Indoneptune sebenarnya berasal dari dua suku kata yang berbeda yaitu :

- INDO : kata ini diambil dari kata Indonesia karena perusahaan didirikan di Indonesia.
- NEPTUNE : berasal dari kata Neptunus yang memiliki arti dewa laut. Kata Neptunus diambil berdasarkan pada jenis usaha perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan alat penangkap ikan.

PT. Indoneptune Net Manufacturing memproduksi tiga jenis barang yaitu jala ikan nylon, tambang nylon dan benang nylon. Dengan kapasitas produksi sekitar 1200 ton pertahunnya. Dalam berbagai bentuk kwalitas hasil produksi berada di bawah managemen dan pengawasan para ahli dari MOMOI FISHINGNET MANUFACTURING.CO dari Jepang.

Dilakukan penelitian terhadap segala aspek yang mendukung dalam mencapai mutu terbaik yaitu dengan :

1. Penelitian dalam penggunaan bahan baku dan bahan pembantu terbaik untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kualitas.
2. Pengembangan proses produksi untuk peningkatan efisiensi.
3. Pengembangan produk untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan serta menjaga fleksibilitas dalam mengikuti perkembangan teknologi penangkapan dan budidaya ikan. Seluruh aktivitas R&D dilakukan oleh orang-orang yang berpengalaman dan kompeten dalam produksi jala serta mendapat dukungan penuh para ahli dari Jepang.

Pengalaman yang panjang dalam memproduksi jaring menghasilkan kompetensi yang berharga. Sumber daya lokal yang dipadu dengan para ahli dari Jepang menjamin dapat dipertahankannya produk berkualitas tinggi. Ditambah lagi dengan kerberhasilan dalam sertifikasi ISO 9001 : 2000 mengenai Manajemen Kualitas. sebagai cara memperkuat "budaya kualitas" dalam setiap tahapan proses produksi dan manajemen perusahaan.. Ini semua menunjukan komitmen kami untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan terbagi menjadi tiga lokasi yaitu :

1. Jakarta *Office*. Berada dimenara Cakrawala Lt. 6 Jln. MH. Thamrin No. 09 Jakarta Pusat.
2. Bandung *Office*. Graha International Lt. 5 Jln. Asia Afrika No. 129 Bandung.
3. *Factory*. Jl. Raya Bandung – Garut Km 25 Rancaekek yang didirikan dilahan seluas 50.000 m^3 dengan luas bangunan 1800 m^3.

Pada perkembangannya PT. Indoneptune Net Manufacturing mendapat prestasi yaitu menerima piala Upakarti dari presiden RI sebagai penghargaan karena menjadi pionir dalam pengembangan usaha kecil pada tahun 1993 dan pada tahun 1994 PT. Indoneptune Net Manufacturing dapat menembus pasar Jepang. Hal tersebut membuktikan bahwa kwalitas produk memenuhi standarisasi yang tinggi pasar Jepang. Pada tahun 2007 PT. Indoneptune Net Manufacturing dengan produk jala ikannya mendapat

sertifikat ISO 9001: 2000 dan pada bulan Agustus 2010 PT. Indoneptune Net. Manufacturing sedang melakukan perbaikan dalam segala bidang untuk meraih sertifikasi ISO 2010 yang mengambarkan komitmen perusahaan dalam menjaga dan memperbaiki managemen kualitas secara terus-manerus.

Proses produksi yang terintegrasi, meliputi pembuatan benang, proses *netting*, pencelupan, *finishing*, hingga perakitan yang disertai dengan kontrol kualitas di setiap tahapan proses merupakan hal yang sangat vital dalam menghasilkan jala berkualitas tinggi. Pengawasan dari Jepang dan sertifikasi ISO dalam Manajemen Kwalitas menjamin produk tetap yang terbaik. PT. Indoneptune Net Manufacturing memiliki pengalaman yang panjang dan ***know-how*** dalam memproduksi salah satu jenis ikatan jala yang telah dipatenkan, yaitu Momoi *Triple Knot* yang telah terkenal di dunia karena kekuatan dan daya tahannya.

1.1.2. Sejarah Divisi Personalia dan General Affair (PGA) PT Indoneptune Manufacturing

Persoalia adalah kegiatan pengelolaan SDM yang lebih fokus kepada hal-hal yang bersifat adminstratif yang mengatur hubungan kerja antara *employer* dan *employee*, sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki organisasi. Aktivitas paling *intens* yang dilakukan oleh Bagian Personalia biasanya adalah rekrutmen. Personalia utamanya juga berfungsi melakukan proses dokumentasi, pengelolaan serta proses kepegawaian

yang terkait langsung dengan tahapan seleksi, pengangkatan dan kekaryaan dan pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja. Personalia terkait langsung dengan *Filing* dokumen-dokumen kepegawaian, *Payroll* dan adminstrasi terkait dengan individu atau karyawan. *(Alex Denni)*.

General Affair Biasanya dibawah HRD atau Personalia. Ruang Lingkupnya bervariasi. Pada umumnya mereka mengurus fasilitas dan *maintence* gedung, keperluan fasilitas dan alat-alat kantor, perundangan, gangguan, kebakaran, *safety* dan keamanan, penerimaan tamu dan sebagainya. Dan berikut beberapa bagian yang berhubungan dengan *service* ataupun pekerjaan yang di lakukan oleh Personalia dan General Affair yaitu :

1. Permasalahan Ketenagakerjaan *(INDUSTRIAL RELATION)*
2. Permasalahan atau kegiatan yang berhubungan dengan Tanggung Jawab Perusahaan terhadapat anggota masyarakat atau penduduk di sekitarnya*(COMMUNITY DEVELOPMENT / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)*
3. Penilaian Terhadap Kinerja Karyawan *(PERFORMANCE MANAGEMENT)*
4. Penghargaan Terhadap Karyawan *(REWARDS)*
5. Training dan Pembelajaran untuk Karyawan *(LEARNING)*
6. Mencari Tenaga Kerja Baru *(RECRUITMENT)*

7. Menstruktur Organisasi dan Menangani setiap Talent Karyawan *(ODTM - Organizational Development and Talent Management)*

Devisi Personalia dan General Affair saat ini telah mengalami perombakan yaitu adanya *marger* antara divisi Personalia dengan divisi General Affair. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai efisiensi dalam penanganan pekerjaan yang memiliki keterkaitan dan juga menangani masalah yang sama yaitu mengenai kepegawaian serta melayani birokrasi perusahaan dengan khalayaknya. *Marger* ke dua divisi dimulai pada tahun 2008 sampai saat ini. Bagian Humas sendiri berada dibawah kepemimpinan dari divisi General Affair yang terdiri dari 2 orang staf. Hal tersebut menunjukan bahwa Humas PT. Indoneptune Net. Manufacturing masih bersifat *Method of Communications* (sebagai metode dalam ilmu komunikasi secara praktikum).

1.2. Visi dan Misi PT. Indoneptune Net Manufacturing

1.2.1 Visi PT. Indoneptune Net Manufacturing

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan - tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Visi itu tidak dapat dituliskan secara lebih jelas menerangkan detail gambaran sistem yang ditujunya, dikarenakan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang tersebut.

PT. Indoneptune Net Manufacturing memiliki visi yaitu :

"Menjadi perusahaan peralatan penangkap ikan yang berstandar internasional dan memiliki keunggulan kompetitif di pasar global."

1.2.2 Misi PT. Indoneptune Net Manufacturing

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Misi perusahaan adalah tujuan dan alasan mengapa perusahaan itu ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

Misi PT. Indoneptune Net Manufacturing yaitu :

1. Menghasilkan produk yang berkualitas dengan tetap memper-hatikan aspek lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Memperluas pangsa pasar secara global dengan mengutamakan keunggulan kualitas.
3. Melakukan penelitian dan pengembangan secara terus-menerus terhadap semua aspek produksi untuk meningkatkan evisiensi dan efektivitas proses.
4. Meningkatkan kesejahteraan kariyawan secara berkesinambungan sesuai pertumbuhan perusahaan.

1.3. Logo PT. Indoneptune Net Manufacturing

Logo yaitu sebuah simbol yang memiliki arti tertentu untuk mewakili visi dan misi perusahaan serta sebagai *identity* perusahaan.

PT. Indoneptune Net Manufacturing memiliki logo yang berbentuk kotak belah ketupat yang didalamnya terdapat huruf MM yang berartikan singkatan dari pemilik perusahaan yaitu Momoi yang berkewarganegaraan Jepang.

Gambar 1.1

Logo PT. Indoneptune Manufacturing



Sumber : kantor PGA PT. Indoneptune Net Manufacturing, 2010

1.4. Kegiatan Usaha PT. Indoneptune Manufactuing

PT. Indoneptune Net Manufacturing merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan jala atau jaring ikan, yaitu jala ikan, jala tanaman dan jala binatang. Proses produksi yang terdapat di perusahaan ini mulai dari awal yaitu peleburan *pellet* sampai benang yang di sebut *Spinning*, kemudian dilanjutkan dengan proses perajutan benang menjadi jala yang disebut *Netting* kemudian kebagian *Finishing* dan terakhir *Packing* hingga barang siap dikirim.

Selain dari bagian di atas ada bagian-bagian lain yang dapat menunjang kelancaran maupun kontinuitas dari pembuatan jala atau jaring yang diproduksi yaitu seperti gudang, *Utility* dan lain-lain. Bukan hanya bagian produksi yang ada di PT. Indoneptune Net Manufacturing tapi dalam menunjang kelancaran usaha dibutuhkan susunan managemen yang baik dan terorganisasi, dimulai dari

susunan direksi dan juga staf perkantoran menurut divisi-divisi lain yang non produksi. Bagian-bagian tersebut berpengaruh untuk menghasilkan kualitas jala yang standarnya diakui internasional maupun *domestic*, kesemuanya adalah merupakan suatu sistem.

PT. Indoneptune Net Manufacturing memproduksi jala-jala *domestic* untuk memenuhi kebutuhan jala di Indonesia juga memproduksi jala-jala untuk *eksport* yang tujuannya antara lain USA, Jepang, Italia dan lain-lain. Jala-jala tersebut diproses dari awal sampai akhir di PT. Indoneptune Net Manufacturing sehingga kwalitasnya dapat terjaga.

PT. Indoneptune Net Manufacturing memproduksi beberapa jenis benang untuk membuat jala ikan yaitu antara lain :

1. Benang *mono-filament* (MO), terbuat dari *nylon* dengan bahan baku *polymide* dengan merk dagang Novamid.
2. Benang *nylon-twine* (NT), terbuat dari hasil proses penelitian beberapa benang *nylon multi-filament (twisting process).*
3. Benang *multi-mono-filament* (MT), terbuat dari hasil proses penelitian beberapa benang *nylon twist.*
4. Benang *Polyethylene* (PE), terbuat dari *high density polyethylene* dan bahan pewarna pigmen anorganik.

Benang-benang tersebut terdiri dari dua karakteristik yang berbeda yaitu yang pertama benang *polyethylene* memiliki sifat menyerap air, apabila dicelupkan kedalam air panas maka akan bertambah panjang, sedangkan benang

nylon apabila dicelupkan kedalam air panas maka akan mengerut sehingga menjadi lebih pendek.

Di PT. Indoneptune Net Manufacturing terdapat pembagian waktu kerja atau jam kerja iyang telah ditetapkan 40 jam kerja dalam tiap minggunya. Jadwal kerja yang berlaku di PT. Indoneptune Net Manufacturing ada empat *shift* yaitu :

1. Non *shift* mulai pukul 08.00 WIB s/d pukul 16.00 WIB.
2. *Shift* I mulai pukul 06.00 WIB b s/d pukul 14.00 WIB.
3. *Shift* II mulai pukul 14.00 WIB s/d pukul 22.00 WIB.
4. *Shift* III mulai pukul 22.00 WIB s/d pukul 06.00 WIB.

Selain pembagian jam kerja, PT. Indoneptune Net Manufakturing memiliki tunjangan, cuti dan asuransi yang diperuntukkan kepada para karyawannya sebagai jaminan kesejahteraan.

1. Cuti Karyawan PT. Indoneptune Net Manufakturing

   Pada PT. Indoneptune Net Manufakturing terdapat empat jenis cuti yang diberikan pada karyawannya yaitu :

   a. Cuti tahunan, diberikan apabila karyawan telah mempunyai masa kerja satu tahun dan cuti ini diberikan sebanyak 12 hari kerja.
   b. Cuti panjang, diberikan apabila karyawan telah mempunyai masa kerja enam tahun dan lama cuti panjang adalah 30 hari kerja yang didalamnya sudah termasuk cuti tahunan.
   c. Cuti haid, diberikan kepada karyawan wanita selama dua hari dalam setiap bulan.

d. Cuti hamil, diberikan kepada karyawan wanita yang melahirkan dan lama cuti adalah satu setengah bulan sebelum dan satu setengah bulan setelah melahirkan.

2. Tunjangan Karyawan PT. Indoneptune Net Manufakturing

   Tunjangan yang diberikan oleh perusahaan bagi karyawannya antara lain adalah :

   a. Tunjangan pernikahan
   b. Tunjangan melahirkan
   c. Tunjangan kematian
   d. Tunjangan kesehatan
   e. Tunjangan hari raya
   f. Hadiah absensi
   g. Bonus tahunan apabila perusahaan mendapat laba.

3. Asuransi Karyawan PT. Indoneptune Net Manufakturing

   Tenaga kerja di PT. Indoneptune Net Manufakturing menjadi anggota pada dua jenis asuransi yaitu :

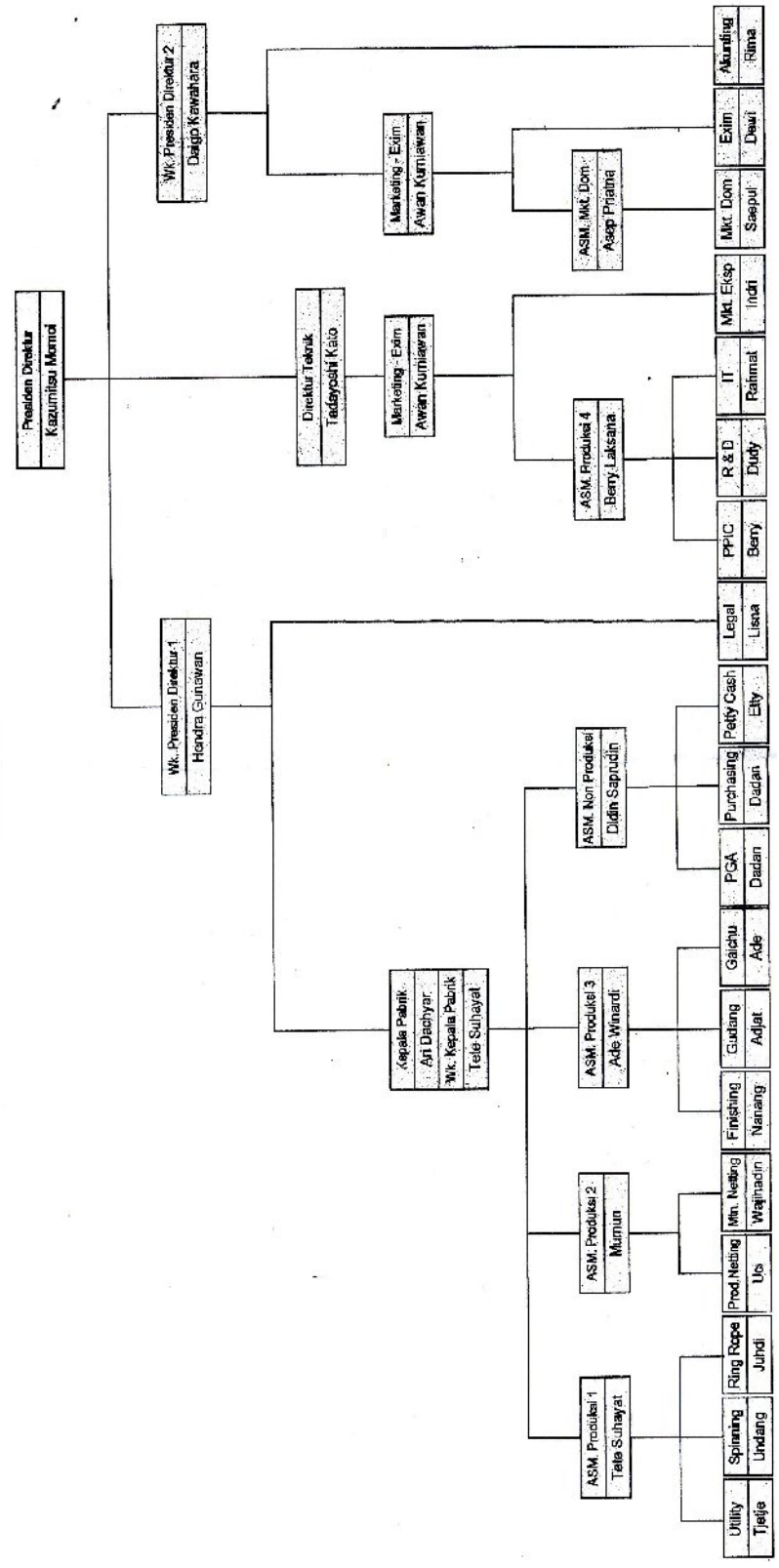
   a. Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) meliputi jaminan hari tua dan jaminan kecelakaan kerja.
   b. Asuransi Bumiputra, meliputi jaminan kecelakaan diluar jam kerja.

1.5. Struktur Organisasi

1.5.1 Struktur Organisasi PT Indoneptune Manufacturing

PT. Indoneptune Net Manufacturing memiliki divisi atau depertemen-departemen khusus didalamnya. Struktur perusahaan secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2
PT. Indoneptune Manufacturing



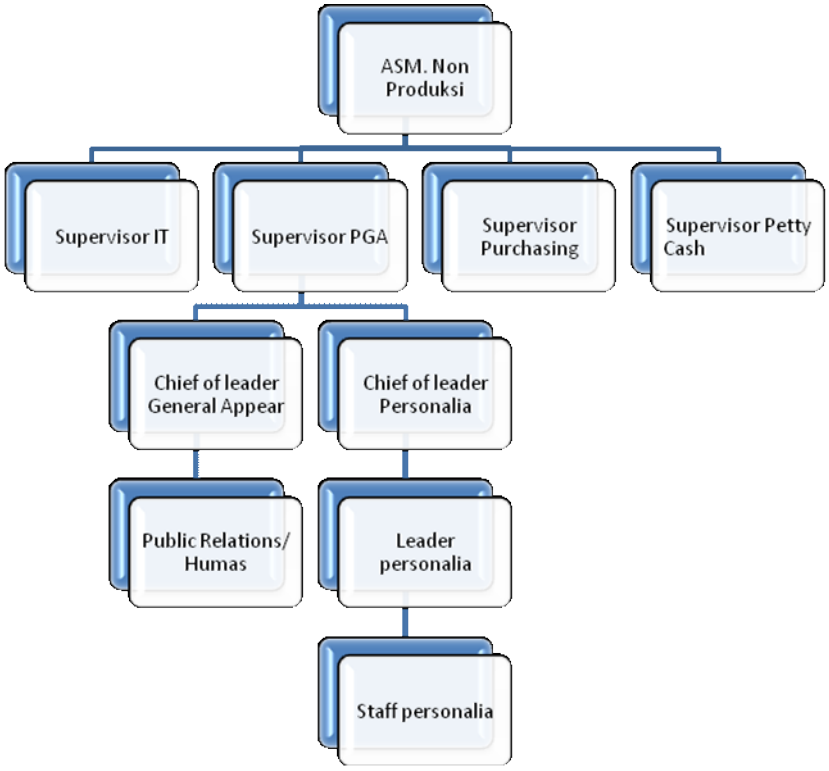
Sumber : Kantor PGA PT. Indoneptune Manufacturing, 2010

1.5.2 Struktur Divisi Personalia dan General Affair (PGA) PT Indoneptune Manufacturing

Susunan uraian organisasi pada divisi tempat Praktek Kerja Lapangan di PT. Indoneptune Net Manufacturing Rancaekek adalah sebagai berikut :

Gambar 1.3

Sruktur Divisi Personalia dan General Affair (PGA) PT. Indoneptune Net Manufacturing Rancaekek



Sumber : kantor PGA PT. Indoneptune Net Manufacturing,2010

1.6. Job Deskriptions PT. Indoneptune Net Manufacturing

Dalam perusahaan terdapat pembagian tugas dan fungsi managemen yang jelas mulai dari pimpinan sampai kepada beberapa divisi atau departeman yang memiliki wewenang masing-masing yaitu sebagai berikut :

1. Departemen Non Produksi

   Merupakan divisi yang bertugas untuk mengelola pekerjaan yang berhubungan dengan perkantoran atau staf ahli yang menagani adminsistrasi dan juga operasional perusahaan yang bersifat vital. Yaitu departemen IT, Personalia dan General Affair, Keuangan dan juga Marketing.

   a. Departemen IT

      Bertugas untuk mengangani sistem informatika yang ada di perusahaan menangani teknologi informasi termasuk pengelolaan WEB perusahaan.

   b. Departemen Personalia dan General Affair

      Bertugas untuk menangani serta melayani birokrasi perusahaan dengan khalayaknya.

   c. Departemen Keuangan

      Bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan yaitu input serta output perusahaan baik modal bergerak dan tidak bergerak.

   d. Departemen *Marketing*

      Bertugas untuk mencapai target omset perusahaan mengenai penjualan serta laba yang di dapat perusahaan.

2. Departemen Produksi

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengelola perakitan produk dari bahan baku menjadi barang jadi. Terbagi menjadi beberapa departemen yaitu :

a. Departemen *Spinning*

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengelola bahan baku menjadi benang. Bahan baku tersebut berasal dari Thailand dan di impor langsung ke perusahaan.

b. Departemen *Ring*

Pada divisi ini terjadi pemintalan benang dan proses pembuatan tambang.

c. Departemen *Netting*

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengubah benang menjadi jaring atau jala.

d. Departemen *Finishing*

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengecek keadaan jaring dan *packing.*

e. Departemen *Utility*

Pada divisi ini merupakan bagian yang bertugas untuk mengontrol keadaan mesin dan diesel.

f. Departemen *inventoring*

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran benang serta penyimpanan bahan baku.

1.7. Sarana dan Prasarana PT. Indoneptune Net Manufacturing

1.7.1. Sarana PT. Indoneptune Net Manufacturing

Sarana yang terdapat di PT. Indoneptune Net Manufacturing Bandung jalan Raya Bandung – Garut Km 25 Rancaekek adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Sarana PT. Indoneptune Net. Manufacturing

N0.	Nama Sarana	Jumlah
1.	Pos Satpam	1 Unit
2.	Area parkir	3 Unit
3.	Garasi staff	1 Unit
4.	Gardu listrik	3 Unit
5.	Mesjid	1 Unit
6.	Kantor	3 Unit
7.	Ruang koperasi	1 Unit
8.	Ruang SPSI	1 Unit
9.	Pengolahan air	2 Unit
10.	Gudang	4 Unit
11.	Gedung produksi	3 Unit
12.	Toilet	2 Unit
13.	Bengkel	1 Unit
14.	Kantin	1 Unit

Sumber : Kantor PGA PT. Indoneptune Net Manufacturing, 2010

1.7.2 Prasarana

Adapun prasarana yang tersedia diruangan kantor PGA maupun diruangan lainnya di PT. Indoneptune Net Manufacturing adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Sarana PT. Indoneptune Net Manufacturing

N0..	Nama Barang	Jumlah
1.	Kursi	7 Unit
2.	Meja	7 Unit
3.	Komputer	7 Unit
4.	Telepon	2 Unit
5.	Televisi	1 Unit
6.	Printer	4 Unit
7.	AC	2 Unit
8.	Dispenser	1 Unit
9.	Lemari arsip	2 Unit
10.	Kendaraan Roda empat	2 Unit
11.	Kendaraan roda dua	3 Unit

Sumber : Kantor PGA PT. Indoneptune Net Manufacturing, 2010

1.8. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.8.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Indoneptune Net Manufacturing dengan alamat Jl. Raya Bandung – Garut Km 25 Rancaekek kabupaten Bandung, telepon (022) 7798042, faks (022) 7798740, 7793567.

1.8.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli 2010 sampai dengan 20 Agustus 2010 dengan mengikuti jam kerja mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 setiap hari senin sampai hari jumat.